

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi trilogi pendidikan merupakan proses penerapan ide, konsep atau kebijakan yang dibangun oleh Ki Hajar Dewantara untuk mencapai tujuan pendidikan di Perguruan Tamansiswa, yang digunakan sebagai pijakan dalam trilogi pendidikan di Perguruan Tamansiswa yakni *Ing Ngarso Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani*. *Ing Ngarso Sung Tuladha* bahwa seorang guru/pamong hakikatnya harus bisa berperilaku di depan seorang pendidik harus memberi teladan atau contoh tindakan yang baik kepada peserta didiknya, maka ia merupakan tokoh panutan. Adapun keteladanan pamong SMK Teknologi dan Industri Tamansiswa Kota Tebing Tinggi yaitu: sikap tanggung jawab pamong tercermin ketika pamong hadir kesekolah dengan tepat waktu, masuk ke kelas sesuai dengan jam yang telah ditentukan. Pamong bertanggung jawab melaksanakan tugasnya seperti membuat prangkat pembelajaran (semester/tahunan), melaksanakan kegiatan belajar mengajar, serta mengadakan pengembangan setiap bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya. *Ing Madya Mangun Karsa* mengandung arti bahwa seorang pamong jika berada di tengah-tengah pengikutnya, harus mampu memberikan motivasi. Implementasi *Ing Madya Mangun Karsa*

terhadap pamong SMK TI Tamansiswa di Kota Tebing diimplementasikan dengan memberikan apresiasi kepada siswa, pamong bersikap sabar dan kekeluargaan, dan memberikan motivasi belajar. Tut Wuri artinya mengikuti dari belakang dan Handayani berarti memberikan dorongan moral atau dorongan semangat. Sehingga artinya Tut Wuri Handayani ialah seseorang harus memberikan dorongan moral dan semangat kerja dari belakang.

2. Implementasi tujuan trilogi pendidikan Ki Hajar Dewantara di SMK TI Tamansiswa Kota Tebing Tinggi yang pertama diimplementasikan dengan pamong menciptakan suasana tertib dan damai di lingkungan belajar. Menurut paham Tamansiswa tertib dan damai hanya terwujud dalam satu kehidupan bersama berdasarkan cinta dan kasih sayang antar sesama dalam satu keluarga, yang sama hak dan kewajiban, sama derajat dan martabatnya merasakan kemanusiaan, sama merata merasakan rejeki kemurahan Tuhan. Yang kedua membentuk siswa yang merdeka (mampu berdiri sendiri). Membentuk siswa merdeka lahir batin melalui pendidikan, para tamatan SMK Tamansiswa harus mampu hidup disiplin, mampu berpikir dan berbuat positif, dan mampu menggunakan hak asasinya seimbang dengan kewajiban asasinya.
3. Implementasi prinsip trilogi pendidikan Ki Hajar Dewantara di SMK TI Tamansiswa Kota Tebing Tinggi, diimplementasikan melalui prinsip kebebasan. Pamong memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk membuat keputusan sesuai dengan hasrat dan kehendaknya, sepanjang hal itu masih sesuai dengan norma-norma yang wajar dan tidak merugikan dari

ketentuan yang seharusnya, seperti melanggar peraturan atau hukum masyarakat yang berlaku dan bisa merugikan pihak lain atau diri sendiri maupun warga masyarakat lingkungannya maka pamong harus bersikap Handayani.

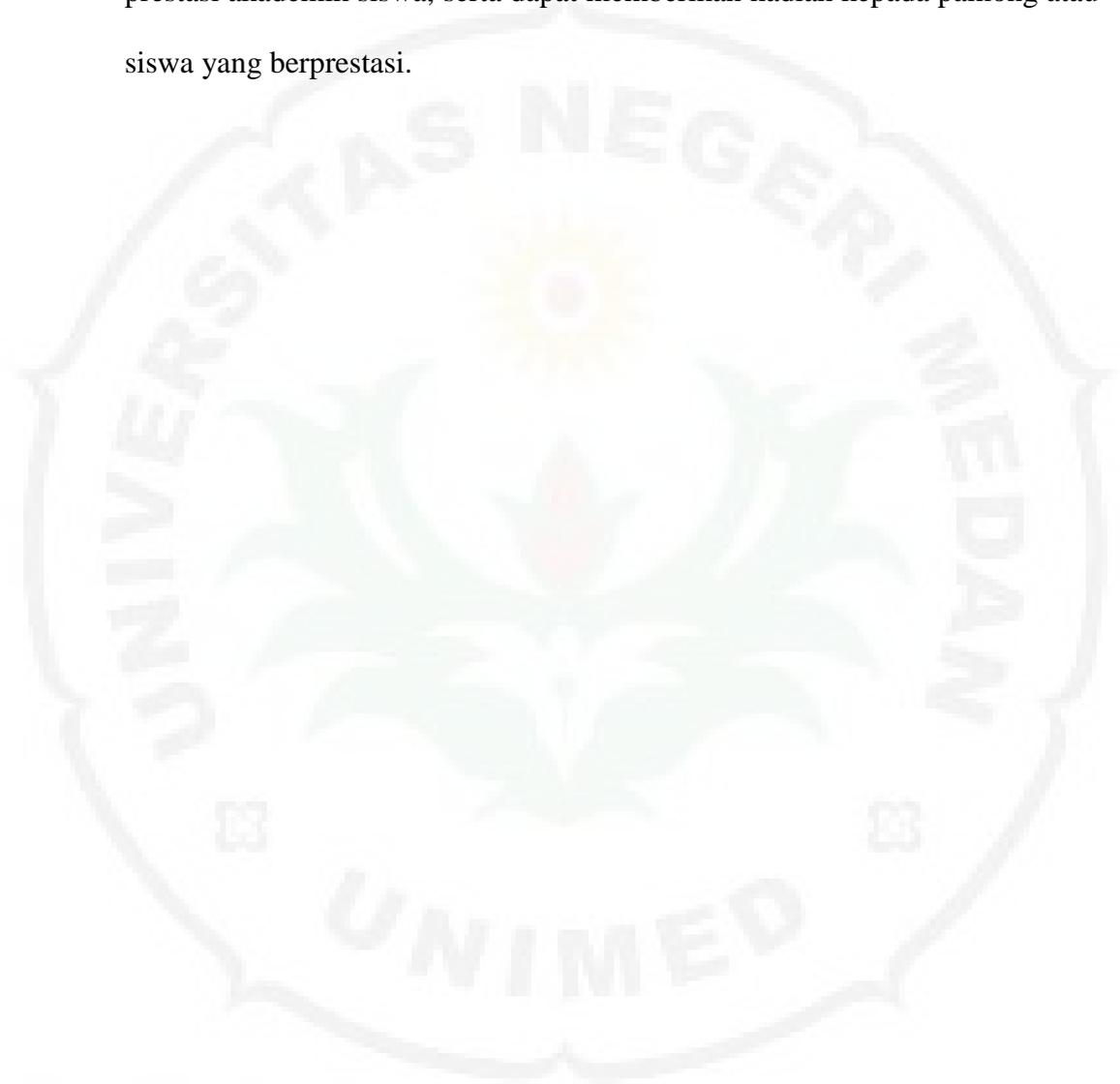
4. Implementasi fungsi trilogi Ki Hajar Dewantara di SMK TI Tamansiswa Kota Tebing Tinggi diimplementasikan melalui pengembangan potensi kodrati anak. Pamong harus mengamati agar anak-anak tumbuh menurut kodratnya. Setiap anak pasti mempunyai potensi yang tertanam pada masing-masing individu yang digali untuk dapat dikembangkan.

5.2. Saran

Sesuai dengan uraian kesimpulan, maka dikemukakan beberapa saran antara lain:

1. Kepada seluruh guru di sekolah khususnya di Kota Tebing Tinggi diharapkan mampu menerapkan konsep Trilogi pendidikan Ki Hajar Dewantara yang menggunakan metode among. Metode yang penuh dengan kekeluargaan dan kasih sayang sehingga jauh dari sifat otoriter.
2. Bagi pamong di Perguruan Tamansiswa khususnya di SMK Teknologi dan Industri Tamansiswa Kota Tebing Tinggi tetaplah selalu menanamkan tujuan, prinsip dan fungsi Trilogi Pendidikan Ki Hajar Dewantara kepada siswa agar dapat membentuk siswa yang teladan, disiplin, dan nantinya dapat mampu bersaing didunia kerja.

3. Bagi pihak sekolah diharapkan membuat suatu program untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, serta dapat memberikan hadiah kepada pamong atau siswa yang berprestasi.



THE
Character Building
UNIVERSITY